

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan usaha spesifik dalam menghasilkan suatu produk yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan primer makhluk hidup. Produk pertanian mulai dari hortikultura, hias, toga dan pangan menjadi sasaran dalam upaya peningkatan mutu secara komperherensif segi kualitas dan kuantitas. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional seperti halnya sektor produk hortikultura yang dasarnya menjadi salah satu integral dalam memenuhi kebutuhan nasional. Hortikultura merupakan salah satu bidang pertanian yang cukup luas dengan mencakup buah-buahan dan sayur-sayuran.

Kacang panjang ( *Vigna sinensis L.* ) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang menjadi favorit masyarakat Indonesia. Tanaman kacang panjang dimanfaatkan untuk aspek konsumsi selain rasanya yang enak dibuat campuran sayur atau ditumis juga menjadi alternatif pendamping lauk utama dalam makan sehari-hari, disisi kesehatan tanaman kacang panjang juga memiliki beberapa khasiat kandungan diantaranya adalah sebagai sumber vitamin dan mineral. Peran dan fungsinya sebagai pengatur metabolisme tubuh, meningkatkan kecerdasan dan ketahanan tubuh serta memperlancar proses pencernaan karena kandungan seratnya yang tinggi (Kuswanto, 2008).

Perilaku konsumtif masyarakat indonesia saat ini memiliki konsep instan dan serba cepat, sehingga dalam bidang pertanian pun juga disamakan cara pemikiran dan pemahamannya, suatu hal yang normatif apabila kebutuhan atau permintaan sayur-sayuran di Indonesia sangat tinggi. Hasil tanaman kacang panjang di Indonesia tergolong rendah dibanding dengan yang dicapai oleh negara-negara lain. Berdasarkan data Balai Penelitian Statistik tahun 2015, produksi kacang panjang menurun dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2010 adalah 488.449 ton, pada tahun 2011 adalah 458.307 ton, pada tahun 2012 adalah 455.615 ton, pada tahun 2013 adalah 450.859, dan pada tahun 2014 adalah 440.870 ton (BPS, 2015). Berbagai faktor yang berpengaruh antara lain penggunaan varietas lokal dengan potensi hasil yang rendah, cara tanam yang kurang baik dan pemupukan yang tidak seimbang.

Disamping itu, faktor penyebab lain adalah keterbatasan teknik budidaya atau ilmu agroteknologi yang dimiliki oleh petani sehingga tanaman kacang panjang tidak bisa berproduksi secara maksimal. Solusi untuk meningkatkan produksi tanaman kacang panjang salah satunya adalah pemberian zat pengatur tumbuh (ZPT).

Zat pengatur tumbuh ditinjau dari segi sifatnya terbagi menjadi dua yaitu ada yang bersifat memacu pertumbuhan dan ada yang menghambat pertumbuhan. Zat pengatur tumbuh yang bersifat menghambat pertumbuhan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil produksi kacang panjang diantaranya adalah paklobutrazol dengan tetap memperhatikan syarat tumbuh lainnya harus terpenuhi.

Hasil produksi yang maksimal dan melimpah merupakan solusi yang diharapkan pada bidang hortikultura tanaman kacang panjang sehingga kebutuhan ketersediaan produk hortikultura bisa stabil. Permasalahan yang ada dimasyarakat adalah dari segi aplikatif dan informasi penggunaan zat pengatur tumbuh. Masyarakat khususnya petani Indonesia dalam penggunaan hormon atau zat pengatur tumbuh masih terlihat tabu dan masih banyak tindakan yang salah atau sembarangan, penggunaan diluar anjuran terutama pemakaian konsentrasi merupakan hal umum yang sering terjadi. Keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang keefektivan konsentrasi pada produk zat pengatur tumbuh perlu di buktikan dari perbedaan hasil dalam bentuk data atau hasil produksi akhir yang signifikan.

Pemberian perlakuan ZPT Paklobutrazol dengan berbagai konsentrasi yang berbeda merupakan upaya solutif untuk mengatasi masalah penurunan produksi kacang panjang. Luaran yang diharapkan dapat menemukan konsentrasi terbaik dan memberikan informasi yang komperherensif tentang penggunaan zat pengatur tumbuh diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil produksi tanaman kacang panjang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah pemberian ZPT Paklobutrazol dengan berbagai konsentrasi memiliki perbedaan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang?
2. Berapa konsentrasi ZPT Paklobutrazol yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang?

## **1.3. Tujuan**

1. Mengetahui perbedaan pertumbuhan dan hasil produksi dari perlakuan konsentrasi ZPT Paklobutrazol.
2. Mengetahui konsentrasi ZPT Paklobutrazol yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil kacang panjang.

## **1.4. Manfaat**

1. Bahan referensi serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang terhadap pemberian ZPT Paklobutrazol.
2. Memiliki rekomendasi konsentrasi terbaik ZPT Paklobutrazol pada tanaman kacang panjang.